

OPTIMALISASI VIDEO UNTUK MEMPERKUAT PARIWISATA DESA WISATA CIASMARA PADA MASA PANDEMIK COVID – 19

Muhammad Reza^{1*)} dan Yogaprasta Adi Nugraha²

^{1,2} Universitas Pakuan, Indonesia

*) Surel Korespondensi: muhammadreza@unpak.ac.id

Kronologi Naskah: diterima 27 Agustus 2022; direvisi 10 Oktober 2022; diputuskan 11 November 2022

Abstract

Ciasmara Village, Bogor Regency, is one of the tourist villages in Bogor Regency. The main problem faced by tourism in Ciasmara Village is that promotion in this pandemic era is the biggest factor causing the tourism potential of Ciasmara Village to decline. Tourism is a sector that has a high risk of failure, this is because tourism is very dependent on promotion and infrastructure support. Conditions like this are a challenge for managers, including the youth in Ciasmara village, Pamijahan sub-district, Bogor regency. Advances in information and communication technology can be seen from two sides, not only about the negative impacts that arise, but also the positive impacts given to its users. Today's information and communication technology has begun to enter rural areas, this can be seen from the number of young people who use social media and Whatsapp. The use of Information and Communication Technology is expected to be able to overcome obstacles related to space and distance. In this pandemic era, through communication and information technology obstacles such as Knowledge Sharing between fellow youth groups related to tourism management in the pandemic era, besides that through Information and Communication Technology it is also hoped that tourism promotion in Ciasmara village can increase in the pandemic era. This Community Service Activity is expected to be able to improve the ability of tourism managers, youth youth groups in utilizing communication and information technology for promotion

Keywords: *communication technology; village tourism; village youth*

Abstrak

Desa Ciasmara Kabupaten Bogor merupakan salah satu desa wisata yang berada di Kabupaten Bogor. Permasalahan utama yang dihadapi pariwisata di Desa Ciasmara adalah promosi di era pandemic ini menjadi faktor terbesar yang menyebabkan potensi wisata desa Ciasmara menurun. Pariwisata merupakan sektor yang memiliki resiko kegagalan yang tinggi, hal ini karena pariwisata sangat bergantung kepada dukungan promosi dan infrastruktur. Kondisi seperti ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pengelola, tidak terkecuali pemuda yang berada di desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dapat dilihat dari dua mata sisi tidak hanya tentang dampak negatif yang muncul, tetapi dampak positif yang diberikan terhadap penggunaannya. Teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini sudah mulai masuk sampai kepada pelosok pedesaan, hal ini terlihat dari mulai banyaknya anak – anak muda yang menggunakan media sosial dan perangkat aplikasi *Whatsapp*. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi diharapkan mampu mengatasi kendala – kendala yang berkaitan dengan ruang dan jarak. Di era pandemic ini, melalui teknologi komunikasi dan informasi kendala seperti *Knowledge Sharing* antara sesama pemuda karang taruna terkait pengelolaan pariwisata di era pandemik, selain itu melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi juga diharapkan promosi pariwisata di desa Ciasmara dapat meningkat di era pandemik. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan para pengelola pariwisata, pemuda karang taruna dalam memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi untuk promosi

Kata Kunci: ciasmara; pariwisata desa; pemuda pemudi desa; teknologi komunikasi

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Dalam pengelolaan desa wisata, masyarakat lokal memiliki andil besar untuk ikut serta dalam pengembangan potensi wisata sebuah wilayah. Salah satu pendekatan pengembangan wisata alternatif adalah desa wisata untuk pembangunan pedesaan yang berkelanjutan dalam bidang pariwisata. Peran aktif masyarakat dalam pengembangan desa wisata ini perlu diikuti dengan peningkatan kapasitas masyarakat sekitar desa agar pengembangan potensi wisatanya dapat lebih based on *community needs*. Desa Ciasmara saat ini telah dikembangkan menjadi desa wisata alam, mengingat Desa Ciasmara memiliki potensi air terjun, sumber air panas, dan sawah dengan bentuk seperti punden berundak - undak yang melimpah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ketertarikan wisatawan lokal mancanegara untuk datang ke Desa Ciasmara adalah melalui peningkatan strategi promosi melalui media sosial agar potensi wisata desa Ciasmara dapat diketahui oleh khalayak luas terutama di era pandemic Covid - 19. Menurut Nugraha dan Nugroho [1], potensi pariwisata Desa Ciasmara sangat menjanjikan, namun dibutuhkan pengelolaan yang lebih terintegrasi dari semua pihak yang berada di desa Ciasmara. Saat ini pengelola pariwisata belum mampu membuat video, publikasi media massa, dan pengelolaan media sosial berkaitan dengan promosi pariwisata di desa Ciasmara terutama yang berkaitan dengan wisata yang mengedepankan protokol kesehatan Covid - 19.

Kabupaten Bogor merupakan salah satu wilayah penyangga ibu kota Negara yang secara psikologis mampu memberikan alternatif lokasi pariwisata bagi masyarakat Ibu kota sekitarnya. Desa Ciasmara Kabupaten Bogor merupakan salah satu desa wisata yang berada di Kabupaten Bogor. Permasalahan utama yang dihadapi pariwisata di Desa Ciasmara adalah lemahnya promosi dan keterbatasan infrastruktur. Kedua permasalahan ini menjadi faktor terbesar yang menyebabkan potensi wisata desa Ciasmara belum terurus secara maksimal terutama di era pandemic Covid - 19. Pariwisata merupakan sektor yang memiliki resiko kegagalan yang tinggi, hal ini karena pariwisata sangat bergantung kepada dukungan promosi dan infrastruktur. Kondisi seperti ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pengelola, tidak terkecuali pemuda yang berada di desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Karakteristik pariwisata di Desa Ciasmara cukup perbedaan dari kebanyakan wilayah pariwisata di Kabupaten Bogor. Wilayahnya yang berada di kaki Gunung Salak membuat wilayahnya tidak berupa hamparan tetapi berupa tanah berundak – undak sehingga pengelolaannya pun berbeda. Selain ini kondisi wilayah yang berada di area kaki gunung membuat lokasi tempat tinggal masyarakat terpisah dengan pusat – pusat pariwisatanya. Salah satu contoh yang sering kali ditemui oleh pengelola wisata di Desa Ciasmara adalah promosi wisata yang cakupannya terbatas dan tidak dikelola secara optimal. Masyarakat hanya memanfaatkan promosi melalui mulut ke mulut dan media sosial secara terbatas. Permasalahan lain yang dihadapi oleh pariwisata di desa Ciasmara adalah infrastruktur promosi pariwisata di era Pandemi Covid – 19 ini yang masih terbatas. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dapat dilihat dari dua mata sisi tidak hanya tentang dampak negatif yang muncul, tetapi dampak positif yang diberikan terhadap penggunanya. Teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini sudah mulai masuk sampai kepada pelosok pedesaan, hal ini terlihat dari mulai banyaknya anak – anak muda yang menggunakan media sosial dan perangkat aplikasi *Whatsapp* dan Penyuntingan Video. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi diharapkan mampu mengatasi kendala – kendala yang berkaitan dengan

ruang dan jarak. Melalui teknologi komunikasi dan informasi kendala seperti *Knowledge Sharing* antara pengelola pariwisata dengan masyarakat desa, terutama di era pandemic Covid – 19.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ada 2, pertama adalah (1) Membangun Konsep Pariwisata Desa Ciasmara dan (2) Pemafaatan Teknologi Komunikasi untuk memperkuat Kelembagaan Pariwisata di Desa Ciasmara. Sasaran yang dikejar dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pemuda - pemudi yang tergabung dalam Bumdes Cahaya Asmara yang berlokasi di Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan yang dibentuk pada tahun 2018. Desa Ciasmara adalah sebuah daerah yang terletak di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan luas wilayah 473,501 kilometer persegi. Desa Ciasmara merupakan desa induk sebelum dilakukannya pemecahan menjadi tiga desa yaitu: Desa Ciasihan, Desa Ciasmara, dan Desa Purwabakti. Menurut cerita masyarakat setempat dahulu, nama Ciasmara berasal dari kata *cai* dan *asmara* yang berarti air yang membawa kedamaian dan penuh cinta antar sesama. Desa Ciasmara memiliki tiga dusun, 11 rukun warga dan 29 rukun tetangga. Letak desa ini berada di antara 400 sampai dengan 600 meter di atas permukaan laut dengan suhu udara antara 22 derajat Celcius sampai dengan 28 derajat Celcius. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dapat dilihat dari dua mata sisi tidak hanya tentang dampak negatif yang muncul, tetapi dampak positif yang diberikan terhadap penggunanya. Teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini sudah mulai masuk sampai kepada pelosok pedesaan, hal ini terlihat dari mulai banyaknya anak – anak muda yang menggunakan media sosial dan perangkat aplikasi *Whatsapp*. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi diharapkan mampu mengatasi kendala – kendala yang berkaitan dengan ruang dan jarak. Melalui teknologi komunikasi dan informasi kendala seperti *Knowledge Sharing* antara sesama pemuda karang taruna, selain itu melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi juga diharapkan promosi pariwisata di desa Ciasmara dapat meningkat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan para pemuda karang taruna dalam memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi dalam rangka saling bertukar pikiran melalui aplikasi *Whatsapp* untuk menyelesaikan permasalahan pariwisata dan menggunakan media sosial untuk mempromosikan wisata desa Ciasmara di era pandemic Covid - 19. Adanya kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat tentang promosi desa wisata dan pemberitaan mengenai promosi pariwisata ke luar desa Ciasmara di era pandemic Covid - 19.

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Agar dapat memberikan solusi terhadap masalah yang sudah diidentifikasi dan tersebut di atas dan agar pendampingan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai kegiatan penyuluhan kali ini akan menggunakan beberapa pendekatan atau metode, Adapun metode yang digunakan adalah:

1. ***Ceramah Kombinasi dengan Diskusi melalui aplikasi ZOOM.*** ^[SEP]Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh pemuda. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat

memberikan materi yang relatif lebih komunikatif, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi: Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan pentingnya optimalisasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di sektor pariwisata, Pemanfaatan *Whatsapp* dan internet di telepon seluler dalam rangka pencarian informasi pariwisata.

2. **Latihan**^[1]_{SEP} Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada para pengelola wisata dan pariwisata di desa Ciasmara untuk mempraktikkan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi dalam rangka pencarian informasi pariwisata dan promosi pariwisata

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan secara virtual, dengan durasi 60 menit per pertemuan. *Pertemuan pertama* akan menjelaskan mengenai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan pentingnya optimalisasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di pariwisata dan pedesaan. *Pertemuan kedua* akan berisi sesi mengenai bagaimana pemanfaatan *Whatsapp* dan media sosial di telepon seluler dalam rangka pencarian informasi pariwisata dan penggunaan media sosial dalam mengembangkan pariwisata. Pengenalan situs – situs utama pariwisata yang dapat bermanfaat terhadap proses pengembangan pariwisata di desa Ciasmara. *Pertemuan ketiga* atau pertemuan terakhir adalah praktik bagaimana pemuda mampu memanfaatkan *whatsapp* untuk berdiskusi dengan sesama pemuda atau dan internet untuk mencari informasi mengenai pariwisata dan pengembangan media sosial.

Peserta dalam kegiatan ini adalah pemuda-pemudi di di Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan, khususnya anggota karang taruna yang masih aktif dalam pertemuan – pertemuan rutin bulanan. Jika dilihat secara institusi, maka kegiatan abdimas ini akan memfokuskan kepada mitra Bumdes, Komunitas Saung Pintar, dan Karang Taruna. Pada dasarnya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan akan membawa dampak secara langsung, karena proses pencarian informasi dan produksi video untuk promosi pariwisata ini diharapkan dapat meningkatkan potensi pariwisata Desa Ciasmara kepada masyarakat luas.

Khalayak Perguruan Tinggi

Program studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB) merupakan satu – satunya program studi ilmu komunikasi di Kota Bogor yang memiliki empat konsentrasi kajian, yakni Penyiaran, Hubungan masyarakat, Manajemen komunikasi, dan Jurnalistik. Dalam praktiknya, FISIB Universitas Pakuan sedemikian rupa berusaha untuk menyeimbangkan kegiatan Tridharma perguruan tinggi seperti pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Pada pengembangan pengabdian kepada masyarakat, Prodi Ilmu Komunikasi FISIB didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM). Lembaga tersebut mendorong seluruh staf dosen di lingkungan Universitas Pakuan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan FISIB pada khususnya, misalnya telah menggelar kegiatan seminar untuk masyarakat secara gratis. Seminar ini dilaksanakan satu hari pada bulan Maret 2017 silam. Dalam seminar ini, berjudul meredam hoax, esensinya adalah memberikan pencerahan pada masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam mengonsumsi informasi dalam media massa dan media sosial. Pada masa sekarang, perkembangan media massa yang begitu pesat di samping manfaatnya yang begitu besar,

juga memberikan dampak negatif, yakni munculnya informasi yang belum tentu benar atau hoax. Oleh sebab itu, penggunaan literasi media dalam mengonsumsi informasi tersebut diperlukan. Dalam rangka mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pemuda Karang Taruna Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, Program Studi Ilmu Komunikasi FISIB Universitas Pakuan mampu berkontribusi dalam memperkenalkan pentingnya pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi untuk peningkatan promosi pariwisata di Desa Ciasmara. Untuk itu kompetensi narasumber sangat relevan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Narasumber terdiri dari dua orang, pertama Yogaprasta A Nugraha adalah dosen di bidang komunikasi pedesaan yang memiliki spesifikasi dalam antropologi komunikasi dan sosiologi komunikasi khususnya di pedesaan dan Riset pedesaan seperti memandu mahasiswa dalam memetakan kondisi pedesaan. Narasumber kedua adalah Muslim, yang mempunyai kompetensi di bidang pengelolaan Komunikasi Interpersonal dan Media. Kepakarannya dalam proses pencarian informasi di pedesaan sangat dibutuhkan untuk memberikan gambaran dan pengetahuan mengenai promosi pariwisata.

Kepakaran Tim Pengusul Dalam Kegiatan PKM

No.	Tim Pengusul	Tugas
1.	Muhammad Reza	Menjelaskan Tata Cara Memanfaatkan Kamera HP untuk kebutuhan Fotografi dan Kebutuhan Videografi.
2.	Yogaprasta Adi Nugraha	Menjelaskan mengenai kondisi sistem hulu – hilir pariwisata di desa.

HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Optimalisasi Penggunaan Teknologi Komunikasi dan Informasi yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dengan protocol kesehatan yang ketat dan jumlah peserta dibatasi sesuai dengan kapasitas ruangan. Ppraktik penggunaan teknologi komunikasi dan informasi untuk penguatan kelembagaan pariwisata di desa Ciasmara ini berjalan dengan baik dan lancar dengan beberapa kendala yang dihadapi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi ke dalam tiga pertemuan.

Pertemuan pertama ini membahas fokus melakukan pemetaan sosial dan pemetaan potensi pariwisata di desa Ciasmara. Pada pelaksanaannya, tim pengabdi dari FISIB Universitas Pakuan didampingi oleh para pengelola pariwisata seperti Kang Hasan (Karang Taruna), Kang Hendrik (Pengelola Pariwisata), Kang Wahyu (Ketua Bumdes) untuk menyusuri titik – titik pariwisata di desa Ciasmara.



Gambar 1. Tim pengabdian Desa Ciasmara melakukan pemetaan sosial bersama dengan pengelola pariwisata.



Gambar 2. Tim pengabdian Desa Ciasmara melakukan pemetaan sosial bersama dengan pengelola pariwisata.

Hari pertama, tim pengabdian melakukan pemetaan di wilayah persawahan untuk menentukan potensi wisata dan gambaran pembuatan video profile desa wisata. Sementara itu pada hari kedua, Tim Pengabdian menyusuri wilayah pariwisata Unit Pariwisata Sadari dan kemudian pada hari ke-tiga dilanjutkan menyusuri Unit Pariwisata Cipanas Karang. Selama proses 3 hari melakukan pemetaan sosial, tim pengabdian bersama para pengelola pariwisata.

Pertemuan kedua ini membahas mengenai diskusi pembuatan paket pariwisata di Desa Ciasmara. Diskusi ini dipimpin oleh Muhammad Reza dan Yogaprasta Adi Nugraha sebagai fasilitator diskusi. Diskusi ini dimulai dengan pembahasan mengenai bagaimana rencana arah pengembangan pariwisata di desa Ciasmara diskusi tersebut dihadiri oleh pengelola pariwisata, bumdes Ciasmara, dan Karang Taruna. Saat ini pengelolaan pariwisata di desa Ciasmara belum terintegrasi antara satu dengan yang lainnya sehingga terkesan masih jalan masing – masing dan menyebabkan banyaknya penarikan tiket masuk yang dirasakan sangat mengganggu oleh para pengunjung. Pada dasarnya, terdapat 3 konsep pariwisata di desa Ciasmara, pertama adalah konsep wisata yang ramah bagi wisatawan, kedua adalah

konsep tracking untuk wisatawan yang memiliki hobi lintas alam dan ketiga adalah konsep wisata untuk wisatawan yang memiliki ketertarikan adventure atau petualangan. Dalam proses diskusi ditemukan terdapat beberapa tantangan yaitu lokasi wisata yang relative berjauhan, infrastruktur yang relative belum memadai dan kepentingan – kepentingan tertentu yang tidak mudah untuk disatukan.



Gambar 3. Diskusi pembuatan Paket Pariwisata di Desa Ciasmara

Pertemuan Ketiga fokus merampungkan video profil desa Ciasmara. Pembuatan video profil desa Ciasmara ini berkolaborasi dengan beberapa pihak antara lain Lab Penyiaran, Karang Taruna Desa Ciasmara, Bumdes Desa Ciasmara. Pembuatan video profil ini dimulai dengan menentukan tema Video Profile tersebut, akhirnya setelah proses diskusi, seluruh peserta sepakat memilih Desa Ciasmara sebagai “A Place to Heal”. Setelah mendiskusikan tentang Titik – titik pariwisata mana saja yang realistis untuk divisualisasikan di dalam video profile Desa Ciasmara. Setelah melalui proses diskusi maka terdapat tiga lokasi utama dalam pengambilan gambar di desa Ciasmara, yaitu Curug Saderi, Cipanas Karang, dan Pasir Luhur. Tim Produksi kemudian selama 5 hari bersama pendamping dan pengelola pariwisata melakukan pengambilan gambar pada titik – titik yang sudah disepakati bersama. Proses pengambilang gambarpun menghadapi beberapa tantangan, terutama cuaca dan medan yang relatif berat.

Evaluasi Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) secara garis besar akan membahas beberapa komponen seperti:

- a. Target jumlah peserta pengabdian kepada masyarakat
- b. Ketercapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat
- c. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
- d. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 10 - 15 orang pemuda anggota Karang Taruna dan pengelola pariwisata, karena tercatat hanya terdapat 20 anggota karang taruna yang aktif dalam dan mengingat kondisi sedang dalam pandemic sehingga sangat dibatasi keikut sertaannya. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 10 - 12 peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dikatakan diminati oleh karang taruna di desa Ciasmara dan pengelola pariwisata. Melalui hasil wawancara dengan ketua Karang Taruna, mereka mengakui bahwa mereka tertarik untuk ikut kegiatan ini karena merasa media sosial dapat mempromosikan wilayah mereka secara gratis.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi untuk memperkuat kelembagaan pariwisata di desa Ciasmara terutama pada bagian promosi dan branding desa Wisata. Dari hasil wawancara dengan beberapa peserta dan elit desa ditemukan bahwa Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mampu memotivasi mereka untuk mempelajari videografi secara lebih serius dan memanfaatkan media sosial untuk promosi desa wisata. Hal ini bisa ditunjukkan dari terbentuknya media sosial khusus tentang pariwisata di Desa Ciasmara.

Dampak Ekonomi.

Kegiatan abdimas ini merupakan rangkaian panjang dari komitmen penulis untuk mengembangkan potensi wisata desa Ciasmara berdasarkan Community Based Tourism (CBT). Dalam masa pandemic ini pengunjung wisata di Desa Ciasmara memang relatif menurun, tetapi menurut penuturan Ketua Bumdes Ciasmara, paska PPKM banyak pengunjung yang datang kembali mengunjungi desa mereka baik yang sifatnya individual, maupun bersifat kelompok. Selain itu, pemerintah desa juga mengatakan bahwa paska program video profile desa Ciasmara diproduksi dan tayang di IG banyak televisi lokal dan media lokal yang datang berkunjung, seperti salah satunya adalah Megaswara TV yang melakukan peliputan khusus tentang desa Ciasmara dan UKM Batu Ukir di Desa Ciasmara. Selain itu, salah satu "Stock" Video keindahan Desa Ciasmara dari penulis menjadi trending di IG dengan penonton sebanyak 5000 penonton.

Dampak Sosial Budaya

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga memberikan dampak Sosial Budaya terutama pada kelembagaan pariwisata di desa Ciasmara. Salah satu yang terlihat adalah Kegiatan Pengabdian ini mampu mendorong terjadinya reformasi kepengurusan Bumdes Wisata. Selain reformasi kepengurusan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga mendorong pembuatan paket pariwisata yang akan mempermudah Bumdes untuk memasarkan potensi pariwisata di Desa Ciasmara. Paket wisata ini membuat para pengelola harus saling berkoordinasi satu dengan yang lainnya, hal ini kemudian dianggap oleh Ketua Bumdes sebagai hal yang positif karena selama ini belum pernah ada diskusi yang intensif antara desa dan pengelola pariwisata.

Kontribusi Mitra dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Bumdes Ciasmara sangat berkontribusi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Kontribusi mereka terlihat dari partisipasi yang tinggi dalam mendiskusikan

permasalahan dan tantangan pengembangan pariwisata di desa Ciasmara. Mereka juga aktif terlibat dalam mendiskusikan program paket pariwisata yang dibuat. Dalam kegiatan produksi Video, pengelola pariwisata juga ikut terlibat dalam proses penentuan titik pengambilan gambar, pemandu jalan, dan sebagai porter yang membantu membawa peralatan produksi.

SIMPULAN

Pertemuan pertama fokus kepada pemahaman kolaborasi dan pentingnya pembuatan paket pariwisata. Setelah dilakukan diskusi dengan pihak – pihak terkait maka “dummy” paket pariwisata sudah ada dan tinggal dikolaborasikan dengan seluruh pengelola pariwisata yang ada di Desa. Penulis bersama mahasiswa dan bumdes bersama – sama membuat video Visit Desa Ciasmara yang bertujuan menarik wisatawan lokal untuk berkunjung paska PPKM. Video tersebut sudah ada dan beberapa cuplikan sudah ditayangkan di Instagram Desa untuk kemudian menunggu versi utuhnya ditayangkan di kanal YouTube.

REFERENSI

- Apjii. 2016. Infografis Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia Survey 2016.
- Carr, Nicholas. *The Shallows : Internet Mendangkalkan cara Berpikir Kita?*. Bandung: Mizan Pustaka. 2010.
- Chessa, Antonio G. & Jaap M.J. Murre. 2004. A Memory Model for Internet Hits After Media Exposure. *Journal, Physica A* 333. 541 – 552
- Nugraha YA dan Nugroho DR. 2019. Rural Youth Behavior In Watching Television. *Journal Humanities and Social Studies*. Vol 3 No 1.
- Nugraha YA dan Valdiani D. 2020. The Improvement of Tourist – Village Promotion Through the Optimalization of Information and Communication Technology For Rural – Youth. *International Journal of Business, Economic, and Social Development*. Vol 1 No 2: Hal 90 – 98.
- Nugraha YA dan Siregar MRS. 2019. Optimizing the Utilization of Information and Communication Technology to Increase Farmers Bargaining Power in Ciasmara Village. *Journal of Community Engagement*. Vol 1 No 1: Hal 5 – 10.